



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 4%

Date: Thursday, June 25, 2020

Statistics: 148 words Plagiarized / 3398 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Jurnal " ELPED UAEM " , ISSN :2503-5231 Volume 4 Nomor 4, Desember 2018 1
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS 4.0 BERBASIS CERITA DONGENG ONLINE UNTUK
GURU-GURU SD MUHAMMADIYAH I BANGKALAN Iin Rachmawati Jurusan Pendidikan
Bahasa Inggris, STKIP PGRI Bangkalan iinrachma@stkipgri-bkl.ac.id Abstrak Proses
pembelajaran merupakan suatu sistem dalam lingkup dunia pendidikan. Untuk
meningkatkan kualitas pendidikan tentu saja dibutuhkan sebuah proses pembelajaran
dengan sistem yang terencana dengan baik, salah satunya adalah melalui metode
pelatihan penerapan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0.

Pada kasus-kasus tertentu, masih banyak sekolah-sekolah di beberapa daerah, terutama
sekolah dasar yang merupakan tempat awal dimulainya pengenalan terhadap Bahasa
Inggris, yang memiliki keterbatasan kemampuan dan kompetensi para guru dalam
mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam hal ini, masih banyak ditemukan di
lapangan bahwa para guru sekolah dasar masih mengandalkan pada media
pembelajaran yang berbasis pada buku teks sehingga proses belajar mengajar menjadi
kurang kreatif dan kurang inovatif. Kelemahan kompetensi guru itu akan mempengaruhi
kualitas dan pemahaman siswa dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itulah, maka
penerapan pembelajaran bahasa Inggris 4.0

berbasis pada cerita dongeng online ini dipersiapkan untuk dilakukan oleh guru- guru
tingkat Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah I Bangkalan untuk memberikan gambaran
seputar media digital yang bisa dimanfaatkan oleh para guru guna membantu
meningkatkan motivasi belajar para siswa dalam mengenal dan memahami arti serta
cara pengucapan kata-kata dalam Bahasa Inggris. Hasil akhirnya dapat dilihat bahwa
terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru-guru seputar penerapan
media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis pada teknologi digital (cerita dongeng

online), terutama yang bisa dilihat dari hasil simulasi micro teaching yang mereka lakukan di akhir kegiatan pelatihan. Kata kunci: Bahasa Inggris, Cerita Dongeng Online; Pembelajaran Bahasa Inggris TEACHING ENGLISH 4.0

BASED ON ONLINE FAIRYTALE MEDIA FOR ELEMENTARY TEACHERS IN SD MUHAMMADIYAH I BANGKALAN Abstract **Teaching and learning process** is a routine system in education area. In order to increase the standard quality of education, we will need **teaching and learning process** which is designed properly, as we can see in a method of teaching English 4.0 as the media. In some cases, there are still a lot of schools in the districts, especially elementary school as the foundation of learning English in Indonesia, which has limited teacher competency in teaching English.

In fact, there are still a lot of elementary teachers who tend to use text book media for teaching English which makes the **teaching and learning process** become less creative as well as less innovative and less productive. That kind of teacher competency will significantly affect the quality and comprehension of the students in learning and understanding English. Due to that reason, it is the best time to do the workshop which focuses on teaching English based on online fairytale media for those elementary teachers in SD Muhammadiyah I Bangkalan.

This workshop tends to give broader perspectives about the use of digital media which can be generally utilized for help the rs se r in rning English especially in understanding the meaning and how to pronounce some English words correctly. As the result, it can be seen **that there is a** significant increase comprehension of those teachers in teaching English based on digital technology (online fairytale media). This result can also be seen through the micro teaching that had been done by the teachers in the end of the workshop program.

Keywords: English, Online Storytelling, Teaching and Learning English Iin Rachmawati1 Jurnal " ELPED UAEM " , ISSN :2503-5231 Volume 4 Nomor 4, Desember 2018 2 1.

Pendahuluan Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak aspek yang saling berkaitan satu sama lain. Proses pembelajaran adalah merupakan suatu sistem dalam lingkup dunia pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu saja dibutuhkan sebuah proses pembelajaran dengan sistem yang terencana dengan baik, **salah satunya adalah melalui** metode pelatihan penerapan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0.

Seperti diketahui bahwa bahasa Inggris menjadi bahasa terpenting dalam dunia pendidikan sehingga generasi penerus bangsa pun diwajibkan untuk bisa menguasai bahasa Inggris demi **meraih masa depan yang lebih baik.** Bahasa Inggris di Indonesia

merupakan bahasa asing dimana kemampuan memahami bahasa Inggris di kalangan anak-anak usia sekolah dasar masih sangat perlu ditingkatkan lagi karena hampir seluruh sendi kehidupan modern menuntut seseorang untuk bisa mahir berbahasa Inggris.

Lebih lanjut, dapat ditegaskan kembali bahwa Bahasa Inggris di Indonesia masih banyak digunakan sebagai bahasa asing yang dikenal dengan nama **TEFL (Teaching English as a Foreign Language)** dibandingkan dengan menggunakannya sebagai **TESL (Teaching English as a Second Language)**. Hal ini menjadikan posisi bahasa Inggris dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah sebatas sebagai bahasa asing, bukan sebagai bahasa kedua seperti di beberapa negara lainnya. Peran vital **bahasa Inggris sebagai bahasa internasional** dan sebagai bahasa pengantar dalam komunikasi dengan dunia global tentunya mengharuskan generasi-generasi penerus bangsa untuk dapat menguasai bahasa Inggris sebaik mereka menguasai bahasa ibu mereka untuk dapat turut bersaing dalam dunia internasional.

Pada kasus-kasus tertentu, masih banyak sekolah-sekolah di beberapa daerah, terutama sekolah dasar yang merupakan tempat awal dimulainya pengenalan terhadap Bahasa Inggris, yang memiliki keterbatasan kemampuan dan kompetensi para guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam hal ini, masih banyak ditemukan di lapangan bahwa para guru sekolah dasar masih mengandalkan pada media pembelajaran yang berbasis pada buku teks sehingga **proses belajar mengajar menjadi kurang kreatif dan kurang inovatif**. Karena alasan itulah, maka dianggap sangat penting untuk memberikan pelatihan penerapan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis pada cerita dongeng online di lingkungan guru-guru SD Muhammadiyah I Bangkalan.

Sebagai seorang guru, diharapkan bahwa mereka dapat mengaplikasikan teori dari pelatihan yang mereka dapatkan dalam mengajar Bahasa Inggris untuk siswa-siswa tingkat sekolah dasar tersebut. Jadi pelatihan ini memang secara khusus dipersiapkan untuk digunakan oleh guru-guru di lingkungan SD Muhammadiyah I Bangkalan. Ragam pelatihan yang diberikan adalah pelatihan penerapan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis cerita dongeng online untuk memberikan gambaran seputar media digital yang bisa dimanfaatkan oleh para guru di lingkungan SD Muhammadiyah I Bangkalan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar para siswa dalam mengenal dan memahami arti serta cara pengucapan kata-kata dalam Bahasa Inggris. Cerita dongeng bisa dikatakan merupakan sebuah media yang terhitung cukup efektif dalam meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Cerita dongeng sendiri merupakan sebuah media yang terbukti ampuh dalam mengajarkan nilai-nilai moral sekaligus pelajaran untuk siswa usia sekolah dasar. Siswa

nantinya diharapkan mampu untuk lebih memahami dan mencintai Bahasa Inggris dari ragam cerita dongeng online yang ditayangkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Dalam hal ini, guru merupakan tokoh penting dalam penyampaian materi karena guru mempunyai andil besar untuk mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Sehingga kemudian proses belajar mengajar itu sendiri bisa menjadi sebuah proses yang menyenangkan, materi mudah diterima, dan dapat dipahami dengan cepat oleh siswa. Secara struktur, kisah dongeng pada umumnya dibagi menjadi tiga bagian yakni pendahuluan, peristiwa atau isi, dan penutup. Pendahuluan biasanya merupakan kalimat pengantar untuk memulai sebuah kisah. Sementara isi disusun berdasarkan urutan waktu, namun bisa juga tidak yang berisi seputar beberapa kejadian dari suatu peristiwa tertentu.

dan penutup adalah akhir dari bagian cerita dongeng yang dibuat untuk mengakhiri cerita yang seringkali diselingi dengan pesan moral di dalamnya (Romadhona, 2011). Ciri khas dari kisah dongeng biasanya diceritakan dengan menggunakan alur yang sederhana, singkat, dan bergerak cepat agar mudah dipahami oleh anak-anak. Hal ini karena memang sebagian besar kisah dongeng diceritakan untuk menghibur anak-anak (Untoro, 2011).

Dongeng adalah sebuah karya sastra yang ditulis dengan gaya penceritaan secara lisan sehingga akan menjadi sebuah media yang sangat Iin Rachmawati¹ Jurnal " ELPED UAEM " , ISSN :2503-5231 Volume 4 Nomor 4, Desember 2018 3 baik digunakan untuk media bertutur kepada anak-anak. Cerita dongeng online ini pada dasarnya merupakan bentuk pengembangan dari cerita- cerita dongeng yang sudah ada sebelumnya. Jika pada cerita-cerita dongeng pada umumnya, cerita hanya ditulis dan kemudian dibacakan secara lisan; maka pada cerita dongeng online ini keseluruhan kisah ditampilkan dalam bentuk media digital yang bisa jadi diakses secara online melalui beberapa situs di media internet (Trianto, 2006). Kelebihannya adalah bahwa penyebarluasannya akan menjadi lebih cepat sekaligus lebih masif karena bisa langsung dilihat dan diunduh oleh siapa saja dari belahan dunia mana saja.

Biasanya cerita akan disampaikan dalam bahasa asli dan kemudian diterjemahkan ulang ke dalam beberapa bahasa di seluruh dunia agar bisa dipahami oleh masing-masing masyarakat setempat. Berdasarkan analisis yang diperoleh dari observasi awal di sekolah tersebut, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran manual dan banyak berdasarkan pada buku teks saja. Mereka masih memiliki kendala dalam memahami materi demi materi yang disampaikan oleh guru, termasuk tentang pemahaman arti dan cara pengucapan yang benar dan tepat.

Ketika sejak awal pengenalan Bahasa Inggris, siswa sudah kesulitan dalam pemahaman arti dan juga cara pengucapan, maka hal tersebut bisa berdampak besar terhadap bagaimana mereka mampu memahami dan mencintai Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar internasional di masa depan. Dengan demikian diperlukan cara agar mereka mampu memahami arti dan pengucapan kata dalam Bahasa Inggris secara tepat dan cepat melalui sebuah pelatihan untuk mengajarkan kepada para guru mengenai pentingnya penguasaan akan arti dan cara pengucapan kata dalam Bahasa Inggris itu. Hal ini akan dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mutlak dilakukan oleh dosen. Adapun tujuan umum pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0

berbasis cerita dongeng online ini adalah sebagai berikut: 1. Guru-guru pada tingkat Sekolah Dasar tersebut mampu mengenal dan memahami tentang media pembelajaran digital yang bisa dimanfaatkan untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa-siswa mereka. 2. Guru-guru pada tingkat Sekolah Dasar tersebut diharapkan mampu mengganti ataupun memodifikasi metode mengajar konvensional dengan berbasis pada buku teks untuk membantu siswa-siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka belajar arti dan cara pengucapan kata demi kata dalam Bahasa Inggris. Kemudian ada pula manfaat pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa para guru diharapkan akan bisa: 1. Memiliki sikap yang terbuka terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris 4.0. 2.

Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mumpuni terkait media pembelajaran dan metode mengajar Bahasa Inggris dengan berbasis pada media digital. 3. Memiliki keterampilan dalam memberikan media pembelajaran Bahasa Inggris yang menampilkan cerita dongeng online. 4. Memanfaatkan hasil pelatihan penerapan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 dalam kaitannya dengan mata pelajaran yang diampu (berkontribusi secara nyata dalam teori maupun prakteknya). 5. Mampu menghasilkan berbagai media pembelajaran lainnya yang efektif yang berbasis pada media digital dan teknologi online.

SD Muhammadiyah I Bangkalan adalah satu-satunya sekolah rintisan Muhammadiyah yang ada di kota Bangkalan, Madura. Lokasinya terhitung sangat strategis karena berada di jantung kota Bangkalan. Latar belakang siswanya pun kebanyakan berasal dari kalangan menengah ke atas. Beberapa siswa sudah dikenalkan dengan Bahasa Inggris sejak mereka masih berada di level TK meskipun pelajaran yang mereka terima hanya seputar mengenal warna dan bentuk dalam Bahasa Inggris.

Sebagian kalangan siswa lainnya masih baru mengenal pelajaran Bahasa Inggris ketika mereka sudah berada di bangku SD. Dari penjelasan guru mata pelajaran Bahasa Inggris

yang ada di SD Muhammadiyah I Bangkalan, ditemukan fakta bahwa sebagian dari siswa-siswa tersebut (terutama mereka yang berada di kelas 1 hingga kelas 3) masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris secara cepat, tepat, dan mudah.

Mayoritas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah masih berdasarkan pada buku teks sehingga terkadang membuat sebagian siswa merasa malas atau tidak tertarik untuk belajar Bahasa Inggris karena mereka tidak tahu artinya atau mereka merasa masih kesulitan untuk mengucapkan kata-kata atau kalimat dalam Bahasa Inggris. In Rachmawati¹ Jurnal " ELPED UAEM " , ISSN :2503-5231 Volume 4 Nomor 4, Desember 2018 4 Dan permasalahan siswa tersebut juga didukung oleh faktor kompetensi guru dimana para guru masih belum memberikan formulasi dan media yang tepat untuk siswa-siswa mereka agar mereka dapat memahami arti dan cara pengucapan kata yang tepat dalam Bahasa Inggris.

Hal demikian akan memberikan dampak yang signifikan pada bagaimana guru-guru tersebut bisa memberikan media pembelajaran yang tepat bagi para siswanya agar kesulitan belajar Bahasa Inggris tersebut bisa ditemukan solusi terbaiknya. Maka dari itu, sangat dirasa penting untuk melakukan kegiatan pelatihan ini di sekolah tersebut. 2. Bahan dan Metode Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa kemudian pemateri akan menggunakan metode pelatihan dalam penerapan pembelajaran bahasa Inggris 4.0 berbasis pada cerita dongeng online.

Pelatihan ini diharapkan akan bisa memberikan suatu bentuk alternatif media pembelajaran berbasis pada teknologi digital untuk memberikan solusi kepada para guru di SD Muhammadiyah I Bangkalan agar mereka bisa meningkatkan kemampuan mengajar bahasa Inggris yang lebih mudah dan lebih cepat dipahami oleh anak-anak usia sekolah dasar. Dan karena keseluruhan materi pelatihan ini berbasis pada teknologi digital, maka alat-alat atau sarana yang diperlukan ketika kegiatan pelatihan berlangsung diantaranya adalah LCD dan proyektor, laptop, serta akses internet yang stabil dengan menggunakan perangkat wi-fi di sekolah. Media pembelajaran berbasis pada cerita dongeng online sendiri telah disediakan oleh pemateri agar lebih mudah dalam penyampaian materi kepada guru-guru terutama mereka yang mengampu mata pelajaran bahasa Inggris. 3.

Hasil dan Pembahasan 3.1. Hasil Kegiatan pelaksanaan program pelatihan penerapan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis pada cerita dongeng online di lingkungan SD Muhammadiyah I Bangkalan melalui satu tahapan yakni tahapan pemberian pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis pada media digital dengan alokasi waktu selama 1 (satu) hari yang menghasilkan beberapa data atau informasi sebagai berikut: 1.

Peserta merupakan para guru di lingkungan sekolah dasar SD Muhammadiyah I Bangkalan. 2.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis pada cerita dongeng online dilakukan melalui observasi penuh, menunjukkan bahwa para peserta berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan penyampaian materi. 3. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui observasi di lapangan dan simulasi micro teaching kepada peserta pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berlangsung sangat efektif dan berhasil. 4. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru-guru seputar penerapan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis pada teknologi digital (cerita dongeng online), terutama yang bisa dilihat dari hasil simulasi micro teaching yang mereka lakukan di akhir kegiatan pelatihan. 3.2. Pembahasan Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui observasi di lapangan dan simulasi micro teaching kepada peserta pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0

sangat relevan dengan tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini yaitu para peserta mampu mengetahui dan memahami bagaimana memberikan media dan **metode pembelajaran yang tepat** kepada siswa-siswa tingkat sekolah dasar agar siswa lebih bisa berperan serta aktif dalam proses belajar Bahasa Inggris. Keseluruhan jumlah peserta dalam pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 ini adalah dua belas (12) orang yang terdiri dari tujuh orang perempuan dan lima orang laki-laki. Pada awal pelatihan yang dilakukan di SD Muhammadiyah I Bangkalan ini, para peserta yang terdiri dari guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris diberikan pembekalan berupa bagaimana mengubah metode pengajaran Bahasa Inggris dengan berbasiskan pada media digital, yang dalam hal ini difokuskan pada media berupa cerita dongeng online. Pemateri memberikan media cerita dongeng online dengan masih berbasis pada kearifan lokal yakni cerita dongeng tentang Asal Usul Surabaya dalam bahasa Inggris.

Materi cerita dongeng ini dipilih sebagai pengetahuan umum kepada anak-anak usia sekolah dasar di wilayah Bangkalan pada khususnya dan wilayah Jawa Timur pada umumnya mengingat Surabaya merupakan ibukota dari Propinsi Jawa Timur. Iin Rachmawati¹ Jurnal " ELPED UAEM " , ISSN :2503-5231 Volume 4 Nomor 4, Desember 2018 5 Pemateri membuat cerita dongeng tersebut dengan bantuan dari satu orang mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris pada semester akhir. Keseluruhan cerita diadaptasi dari cerita dongeng tentang asal usul Surabaya yang bercerita seputar **pertempuran antara Sura (ikan hiu) dan Baya (buaya besar)**.

Cerita dongeng ini kemudian diunduh pada media pembelajaran YouTube agar bisa dilihat oleh banyak orang di seluruh Indonesia dan dunia tentunya. Adaptasi cerita dibuat dengan menggunakan bahasa Inggris dasar agar jalan ceritanya **lebih mudah**

dipahami oleh anak-anak usia sekolah dasar. Dari setiap pembicaraan, dibuat semacam subtitle-nya agar bisa dibaca oleh anak-anak dengan baik dan jelas. Kemudian cerita dongeng selanjutnya yang diberikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah cerita mengenai legenda rakyat Inggris yakni tentang cerita Robin Hood.

Inti cerita Robin Hood ini adalah mengenai seorang pencuri yang berasal dari desa dan tujuannya mencuri adalah untuk diberikan kepada rakyat desa yang miskin dan kelaparan. Oleh pihak kerajaan, Robin Hood dianggap sebagai orang jahat sementara oleh rakyat desa, justru ia dianggap sebagai seorang pahlawan. Keseluruhan cerita dongeng ini juga diberikan subtitle dalam bahasa Inggris agar siswa juga bisa mempelajari dan menyesuaikan antara perkataan yang diucapkan oleh para tokoh dengan tulisan yang tertera di layar.

Pada pelatihan ini memang hanya ditampilkan dua jenis cerita dongeng diantara tujuh jenis cerita dongeng yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan contoh secara umum saja tentang ragam cerita dongeng yang paling populer di kalangan anak-anak. Dari cerita asal usul Surabaya sendiri masuk ke dalam jenis cerita dongeng legenda yang menceritakan tentang asal usul suatu tempat tertentu. Sementara itu, cerita dongeng tentang Robin Hood dapat dikategorikan ke dalam jenis cerita dongeng sage yang mengisahkan tentang cerita kepahlawanan dan keperkasaan (Zaidan, 2004).

Kemudian tugas para guru adalah mengajarkan tentang arti dari setiap kata yang tampil dalam kedua cerita dongeng online tersebut dan juga mengenai bagaimana cara pengucapan kata demi kata secara benar dan tepat. Nantinya, para guru akan mengulang dan menirukan kembali setiap kata yang diucapkan oleh para tokoh dalam cerita dongeng tersebut untuk bisa mendapatkan gambaran secara nyata tentang cara pengucapan kata dalam bahasa Inggris. Dan dalam setiap akhir cerita dongeng tersebut, para guru juga akan memberikan sekilas pesan moral dari cerita yang dimaksud tersebut untuk dijadikan sebagai gambaran tentang perbuatan baik dan buruk kepada anak-anak di kelas.

Setelah mendapatkan semua materi yang dimaksud, maka beberapa perwakilan dari guru-guru tersebut diminta untuk mendemonstrasikan cara pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media cerita dongeng online tersebut. Ketika itu, ada dua orang guru yang diminta untuk mencoba praktek mengajar (micro teaching). Dan di akhir sesi pelatihan ini, pemateri juga mendatangkan dua orang siswa SD Muhammadiyah I Bangkalan yang berada di kelas 3 (tiga) untuk menjadi peserta ketika beberapa guru mencoba untuk mendemonstrasikan cara mengajar dengan menggunakan media cerita dongeng online ini kepada anak-anak di kelas. Dari reaksi yang ada, tampak bahwa kedua siswa tersebut tampak sangat antusias untuk mengikuti pelajaran Bahasa Inggris

tersebut.

Dan ketika mereka diminta untuk mengulang kata, misalnya cara membaca kata "fht", kedua anak tersebut sudah bisa mengucapkannya dengan tepat dan benar setelah beberapa kali mencoba. Selain itu, mereka juga sudah memahami apa arti dari kata yang dimaksud tersebut. Adanya dua orang siswa SD ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan dari pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis cerita dongeng online untuk guru-guru SD Muhammadiyah I Bangkalan. 4. Kesimpulan Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0

berbasis cerita dongeng online untuk guru-guru SD Muhammadiyah I Bangkalan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Pelaksanaan kegiatan berlangsung sangat efektif dan berhasil dengan baik. Para guru tampak sangat antusias dan sangat aktif dalam mengikuti keseluruhan sesi pelatihan. 2. Terdapat ketertarikan untuk mencoba metode pengajaran yang baru dengan berbasis pada media digital. 3. Pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis cerita dongeng online ini sangat membantu para guru dalam mengeksplor kemampuan mereka di bidang pengajaran. 4. Pembelajaran Bahasa Inggris 4.0

berbasis cerita dongeng online ini juga sangat membantu para guru untuk bisa menemukan Iin Rachmawati¹ Jurnal " ELPED UAEM " , ISSN :2503-5231 Volume 4 Nomor 4, Desember 2018 6 metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter siswa-siswi mereka. 5. Pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis cerita dongeng online ini membuat para guru bisa mengajarkan kepada siswa-siswi mereka mengenai arti kata dalam bahasa Inggris dengan cara-cara yang mudah, cepat, sekaligus menyenangkan. 6. Pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis cerita dongeng online ini membuat para siswa bisa semakin menambah kosakata bahasa Inggris mereka. 7. Pembelajaran Bahasa Inggris 4.0

berbasis cerita dongeng online ini juga membuat para siswa mendapatkan contoh nyata bagaimana pengucapan kata dalam bahasa Inggris secara tepat dan benar. Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan program pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris 4.0 berbasis cerita dongeng online untuk guru-guru SD Muhammadiyah I Bangkalan, ada saran-saran sebagai berikut: 1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa di beberapa sekolah lainnya dimana sebagian besar guru-gurunya masih memiliki keterbatasan dalam penguasaan pengajaran Bahasa Inggris berbasis pada media digital. 2.

Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini untuk para guru. Salah satunya adalah bahwa para guru diharapkan bisa mengembangkan media pembelajaran

berbasis pada media digital tersebut tidak hanya sebatas pada cerita dongeng online saja. DAFTAR PUSTAKA Antono, Vania Cheryl. 2016. The Academy: The Beginning of a Tale. Alvabet. Apriliyanto, Didik. Artikel Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. Website Kompasiana tanggal 25 Juni 2015. Djajengminardo, Gayatri. 2017. Dongeng Kancil dan Sahabat Rimba Seri ke-2. Rexa Pustaka. Trianto, Agus. 2006. Cerita Dongeng Kompetensi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga. Romadhona, Gita. 2011. Bahasa Indonesia Umum. Jakarta: Gagas Media. Untoro, Joko. 2011.

Mengenal Cerita Dongeng Anak. Jakarta: PT. Wahyu Media. Rozak, Abdul Zaidan. 2004. Istilah Sastra Lama. Jakarta: Balai Pustaka. Tim Sayembara Dongeng Rakyat. 2018. Kumpulan Dongeng Rakyat Indonesia. Play Round. Menristekdikti. 2016. **Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016** <http://lppm.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/Teknik-Penulisan-Artikel-Ilmiah-Abdimas-dan-TTG.pdf>

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://exocorriges.com/doc/55258.doc>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/332423142_ANALISIS_PENDIDIKAN_INDONESIA_DI_ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yn64p7pq-quality-improvement-of-secondary-vocational-school-students-through-skill-competency-repositori-stkip-pgri-sumenep.html>

<1% -

http://www.oecd.org/education/cei/Background_document_to_Symposium_ITEL-FINAL.pdf

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/82307336.pdf>

<1% -

<https://kamiluszaman.blogspot.com/2017/05/analisis-kurikulum-di-indonesia.html>

<1% - <https://semayam-i.blogspot.com/2013/>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/kebahasaan/page/2/>

<1% - <https://sulfiana22.blogspot.com/2016/01/pengertian-profesi-guru.html>

<1% -

<https://mangmumin.blogspot.com/2016/10/makalah-komunikasi-pembelajaran.html>

<1% - <https://asyapradana646702.blogspot.com/2011/02/modul-sastra-indonesia.html>

<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/dongeng-dan-contohnya/>

<1% - <https://radiobuku.com/tag/dongeng/>

<1% -

<https://neyshaafahza.blogspot.com/2015/06/kesulitan-belajar-faktor-dan-cara.html>

<1% -

<https://jaoeharalmoenawar.blogspot.com/2010/05/pemanfaatan-komputer-sebagai-media.html>

<1% - https://issuu.com/download-bse/docs/jurnal_nodik_21_full

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yrd19eq-etika-profesi-keguruan-iain-syekh-nurjati-ci-rebon.html>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1209/5/11410137_Bab_1.pdf

<1% - <https://azbahasainggris.com/cara-mudah-belajar-bahasa-inggris>

<1% -

<https://www.ilmubahasainggris.com/cara-menggunakan-being-yang-benar-dan-tepat-dalam-bahasa-inggris/>

<1% -

<https://lldikti5.ristekdikti.go.id/home/detailpost/terbiasa-dan-sering-praktik-membuat-skil-bahasa-inggris-meningkat-practice-makes-perfect#!>

<1% - <https://dasarguru.com/karakteristik-peserta-didik-sd/>

<1% -

<http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/download/742/975>

<1% - <https://moondoggiesmusic.com/metode-pembelajaran/>

<1% - <https://orangbroadcast.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - https://mafiadoc.com/bahasa-indonesia_599f693d1723dd11409076b3.html

<1% - <https://www.posbunda.com/hiburan/kumpulan-cerita-rakyat-nusantara/>

<1% - <https://gurubahasaindonesiavocsten.wordpress.com/>

<1% - <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/2537>